

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA
MATERI PESAWAT SEDERHANA JENIS PENGUNGKIT
DENGAN ALAT PERAGA LANGSUNG DI KELAS V
MIMA NU KARANGMALANG BOBOTSARI PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**MARYAM BUDIARTI
NIM.1123306102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBİYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryam Budiarti

NIM : 1123306102

Jenjang : S I

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PGMI – Kerjasama

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Jenis
Pengungkit Dengan Alat Peraga Langsung di Kelas V MIMA NU
Karangmalang Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2013 /
2014

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
atau karya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Februari 2015

Saya yang menyatakan




Maryam Budiarti
NIM.1123306102



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA
JENIS PENGUNGKIT DENGAN ALAT PERAGA LANGSUNG DI KELAS V MIMA NU
KARANGMALANG BOBOTSARI PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Maryam Budiarti**, NIM. 1123306102, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Jurusan Tarbiyah **STAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **10 Maret 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I.
NIP. 19570521 198503 1 002

Sekretaris Sidang

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Pembimbing/Penguji Utama

Drs. H. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003

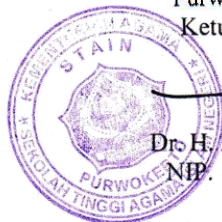
Anggota Penguji

H. Akhmad Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Anggota Penguji

H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 16 Maret 2015
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 24 Febuari 2015

Yth. Ketua
STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalaamu 'alaikum wr,wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan – perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudari :

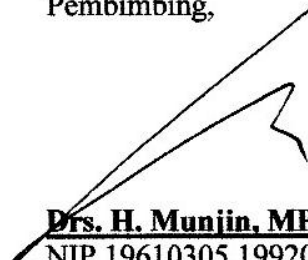
Nama : Maryam Budiatri
NIM : 1123306102
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PGMI – Kerjasama
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar IPA
Materi Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit
dengan Alat Peraga Langsung Di Kelas V MIMA
NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga Tahun
Pelajaran 2013 / 2014

Dengan ini mohon agar skripsi saudarai tersebut di atas dapat dimunaqasyahkan.

Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum, wr, wb.

Pembimbing,



Drs. H. Munjin, MPd.I.
NIP.19610305 199203 1 003

MOTTO

Seorang mukmin terhadap mukmin lainnya seperti bangunan. Sebagian
menguatkan bagian lainnya (H.R.Muslim)



PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu yang sangat penulis hormati, terima kasih atas segalanya.
2. Anak – anaku tersayang Amir dan Amru semoga menjadi anak yang Solih.
3. Keluarga Bani Chamdani yang selalu mendukungku.



IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA JENIS PENGUNGKIT DENGAN ALAT PERAGA LANGSUNG DI KELAS V MIMA NU KARANGMALANG BOBOTSARI PURBALINGGA TAHUN PEALAJARAN 2013 / 1014

MARYAM BUDIARTI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini keaktifan belajar siswa dan prestasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal ini diketahui dari hasil pembelajaran sebelumnya tentang pesawat sederhana yang masih rendah. Untuk itu peneliti menyusun perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga langsung. Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan alat peraga langsung terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Selain itu juga untuk menganalisis dampak penggunaan alat peraga langsung terhadap peningkatan prestasi siswa pada pelajaran IPA materi pesawat sederhana.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan terdiri atas perencanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan ini dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian dilakukan di kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga dengan jumlah siswa 18 anak terdiri atas 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

Setelah selesai penelitian tindakan kelas dengan menggunakan alat peraga langsung menunjukkan hasil keaktifan siswa meningkat dan prestasi belajarnya juga meningkat. Sebelum menggunakan alat peraga langsung rata-rata kelas hanya 46,6. Setelah menggunakan alat peraga langsung pada siklus I menjadi 65,5 dan pada siklus II mencapai 75,5

Berdasarkan rata-rata kelas itulah dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga langsung dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA, Alat Peraga Langsung, Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayahNya terutama kesehatan sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit dengan Alat Peraga Langsung di Kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 ”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik dan benar tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. H. Asdlori, M.Ag, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. H. Siswadi, M.Ag, Ketua Progran Studi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, selaku Pembimbing penyusunan skripsi .
8. Segenap Dosen dan Karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto
9. Teman – teman seperjuangan Prodi PGMI Tahun 2011
10. Teman – teman guru di MIMA NU Karangmalang
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang membangun. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran disekolahan.

Purwokerto, 25 Februari 2015

Penulis

Maryam Budiarti
NIM.1123306102



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
BAB II PRESTASI BELAJAR, ALAT PERAGA LANGSUNG, MATERI IPA DI KELAS V MI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Prestasi Belajar	9

B. Alat Peraga Langsung.....	13
C. Materi IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah.....	14
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Subyek Peneliti dan Kolaborator Penelitian.....	30
C. Jenis Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi per Siklus.....	40
B. Analisis Data Siklus I dan Siklus II.....	60
C. Analisis Data Akhir	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ketuntasan Belajar Tap Kelas dan Mata Pelajaran	
Tabel 1.2	Nilai Siswa Pada Studi Awal	2
Tabel 4.1	Nilai Siswa Pada Studi Awal	40
Tabel 4.2	Nilai Siswa Pada Studi Awal dan Siklus I	60
Tabel 4.3	Analisis Nilai Tes Formatif Siklus I.....	62
Tabel 4.4	Nilai Siswa Pada Siklus II.....	63
Tabel 4.5	Analisis Nilai Tes Formatif Siklus II	65
Tabel 4.6	Rekapitulasi Nilai Tes Pada Studi Awal ,Siklus I,Siklus II	66
Tabel 4.7	Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Tiap Siklus	68



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Gambar Alur Penelitian	31
Gambar 4.1 Grafik Ketuntasan Belajar	69



DAFTAR LAMPIRAN

1a : RPP Siklus I

1b : RPP Siklus II

2a : LKS Pertemuan 1 Siklus I

2b : LKS Pertemuan 2 Siklus II

2c : Tes Formatif Siklus I

2d : LKS Pertemuan 1 Siklus II

2e : LKS Pertemuan 2 Siklus II

2f : Tes Formatif Siklus II

3a : Kunci Jawaban LKS Pertemuan 1 Siklus I

3b : Kunci Jawaban LKS Pertemuan 2 Siklus I

3c : Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus I

3d : Kunci Jawaban LKS Pertemuan 1 Siklus II

3e : Kunci Jawaban LKS Pertemuan 2 Siklus II

3f : Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus II

4a : Observasi untuk peneliti

4b : Observasi keaktifan Siswa

5 : Gambar kegiatan Belajar Mengajar dengan Alat Peraga Langsung

6 : Wawancara

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA JENIS PENGUNGKIT DENGAN ALAT PERAGA LANGSUNG DI KELAS V MIMA NU KARANGMALANG BOBOTSARI PURBALINGGA TAHUN PEALAJARAN 2013 / 1014

MARYAM BUDIARTI

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang menjadi fokus perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini keaktifan belajar siswa dan prestasi siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal ini diketahui dari hasil pembelajaran sebelumnya tentang pesawat sederhana yang masih rendah. Untuk itu peneliti menyusun perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga langsung. Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan alat peraga langsung terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. Selain itu juga untuk menganalisis dampak penggunaan alat peraga langsung terhadap peningkatan prestasi siswa pada pelajaran IPA materi pesawat sederhana.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan terdiri atas perencanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan ini dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian dilakukan di kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga dengan jumlah siswa 18 anak terdiri atas 11 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki.

Setelah selesai penelitian tindakan kelas dengan menggunakan alat peraga langsung menunjukkan hasil keaktifan siswa meningkat dan prestasi belajarnya juga meningkat. Sebelum menggunakan alat peraga langsung rata-rata kelas hanya 46,6. Setelah menggunakan alat peraga langsung pada siklus I menjadi 65,5 dan pada siklus II mencapai 75,5

Berdasarkan rata-rata kelas itulah dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga langsung dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci : Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPA, Alat Peraga Langsung, Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (D. Deni Koswara dan Halimah, 2008: 2). Keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang antara lain menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk RPP. Guru merasa puas dan bangga apabila dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik dan nilai yang diperoleh memuaskan. Namun harapan tersebut pada praktiknya belum terwujud karena terhambat beberapa permasalahan. Kegiatan pembelajaran di kelas menuntut kesiapan perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran berhasil dengan baik. Guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran maka sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya mempersiapkan rencana pembelajaran dengan baik guna memberikan proses belajar yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru akan merasa puas apabila diakhir pembelajaran peserta didik dapat menguasai pembelajaran dengan baik. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang memuaskan,

Dari data tersebut bahwa :

1. Kelas I mata pelajaran yang belum tuntas adalah matematika dan menjadi PTK wali kelas 1.
2. Kelas 2 mata pelajaran yang belum tuntas adalah IPS dan menjadi PTK wali kelas 2.
3. Kelas 3 setiap mata pelajaran sudah tuntas.
4. Kelas 4 setiap mata pelajaran sudah tuntas.
5. Kelas 5 mata pelajaran yang belum tuntas adalah IPS dan IPA.

Wali kelas V mendahulukan IPS menjadi PTK karena materi IPS lebih banyak dibanding dengan IPA.

6. Kelas 6 setiap mata pelajaran sudah tuntas.

Untuk Pelajaran IPA kelas 5 semester II yang belum tuntas adalah materi pesawat sederhana jenis pengungkit. Nilai yang di capai peserta didik sangat rendah. Ini dapat dilihat dari tabel peroleh nilai siswa pada studi awal

Table nilai 1.2
Nilai siswa pada studi awal

No.	Nama siswa	KKM	Nilai siswa	Keterangan
1	Ade Madoni	70	20	Tidak lulus
2	Anggi Safitri		40	Tidak lulus
3	Dede Saputri		50	Tidak lulus
4	Endhi Sela Prasetyo		40	Tidak lulus
5	Febri Rusdiawan		70	Lulus
6	Fikri Fahrizal		50	Tidak lulus
7	Hanifah Rihadatulaisy		70	Lulus
8	Nur Alifah		40	Tidak lulus
9	Lia Agustina		30	Tidak lulus
10	Nazmah Ayuni		70	Lulus

11	Nur Ghaliza Al Jazeera		70	Lulus
12	Nurli Safitri		50	Tidak lulus
13	Prasetyo		70	Lulus
14	Rivaldi		30	Tidak lulus
15	Rofik		50	Tidak lulus
16	Selviya Ruscahyani		30	Tidak lulus
17	Sonia Martini		20	Tidak lulus
18	Yulfianawati		40	Tidak lulus
	Rata-rata		46,6	

Hal inilah yang melatar belakangi penelitian yang dituangkan dalam judul” Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit Dengan Alat Peraga Langsung di Kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga Tahun Pelajaran 2013 /2014”.

B. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar

Prestasi dapat diartikan hasil yang ingin dicapai dari kita melakukan sesuatu. Prestasi belajar menurut Udin S. Winataputra, dkk adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui pengalaman belajarnya. Prestasi belajar siswa diukur melalui angka dengan rentang 0 sampai 100. Nilai siswa digunakan sebagai indikator sebuah prestasi belajar. Apabila nilai siswa diatas target yang diharapkan guru, maka dikatakan prestasi belajar mereka sudah berhasil. Semakin nilai yang didapat siswa itu diatas target yang diharapkan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka. Begitupun sebaliknya, nilai siswa yang masih dibawah target atau KKM dapat menjadi indikator kalau prestasi belajar mereka masih rendah. Semakin jauh dari

target, prestasi belajar dikatakan semakin rendah juga. Yang dimaksud prestasi belajar menurut peneliti adalah nilai yang ditunjukkan siswa melalui Test Pembelajaran.

2. Pesawat Sederhana

Menurut Harayanto dalam buku “Sains SD jilid 5 untuk kelas V (Jakarta: Erlangga, 2004) halaman 147 bahwa pesawat adalah setiap alat yang berguna untuk memudahkan pekerjaan manusia. Pesawat ada yang rumit dan ada yang sederhana. Tujuan dari penggunaan pesawat sederhana adalah untuk:

- a. Melipat gandakan gaya atau kemampuan kita.
- b. Mengubah gaya yang kita inginkan.
- c. Menempuh jarak yang jauh atau memperbesar kecepatan.

Pesawat sederhana bukan untuk menciptakan gaya atau menyimpan gaya. Pesawat sederhana digunakan untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan walaupun membutuhkan waktu yang lebih lama (lintasan yang lebih jauh). Pesawat sederhana dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a. Pengungkit (tuas)
- b. Bidang miring
- c. Katrol
- d. Roda berporos

Pesawat yang terbentuk dari beberapa pesawat sederhana disebut disebut dengan pesawat rumit. Yang dimaksud pesawat sederhana oleh

peneliti adalah segala alat yang berguna untuk memudahkan pekerjaan manusia dan dalam penggunaan alat tersebut adalah mudah tidak sulit.

3. Pengungkit

Pengungkit disebut juga tuas. Batang besi atau batang lain untuk mengungkit merupakan pengungkit atau tuas yang paling sederhana. Batang tersebut bertumpu pada suatu tempat yang disebut dengan titik tumpu. Gaya yang bekerja pada pengungkit atau tuas disebut kuasa. Sedangkan berat benda disebut beban. Pengungkit atau tuas digolongkan menjadi tiga golongan. Penggolongan tersebut berdasarkan pada posisi kuasa, beban dan titik tumpu. Pengungkit atau tuas digolongkan menjadi tiga yaitu:

a. Pengungkit atau tuas golongan I

Pada pengungkit golongan pertama posisi titik tumpu terletak diantara kuasa dan beban.

Contohnya: palu catut, gunting, pemotong kuku.

b. Pengungkit atau tuas golongan II

Pada pengungkit golongan kedua posisi beban diantara kuasa dan titik tumpu.

Contohnya: kereta sorong, pemecah buah.

c. Pengungkit atau tuas golongan III

Pada pengungkit golongan ketiga posisi kuasa terletak diantara beban dan titik tumpu

Contohnya: stapler, sapu dan sendok,

Yang dimaksud pengungkit atau tuas oleh peneliti adalah semua alat yang memudahkan pekerjaan manusia dimana alat tersebut terdiri atas kuasa beban dan titik tumpu.

4. Alat Peraga Langsung

Menurut Didik Hartoko (2004: 5) alat peraga adalah benda yang dipergunakan untuk meperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkrit. Yang dimaksud alat peraga langsung disini adalah alat peraga yang riil sesuai dengan konsep. Karena penelitian tentang pesawat sederhana jenis pengungkit maka alat peraganya adalah pengungkit yang riil.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan permasalahan pembelajaran IPA sebagai berikut:

Apakah pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana jenis pengungkit di kelas V MIMA NU Karangmalang Bobotsari Purbalingga prestasinya dapat meningkat melalui pembelajaran yang menggunakan alat peraga langsung ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan alat peraga pengungkit sebenarnya pada materi pesawat sederhana jenis pengungkit.
2. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyajikan materi pesawat sederhana jenis pengungkit.
3. Untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA pada materi pokok pesawat sederhana jenis pengungkit.

Manfaat penelitian:

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi guru, peserta didik, sekolah dan peneliti. Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Bagi guru:
 - a. Membantu guru memperbaiki kinerjanya dan dapat meningkatkan rasa percaya diri.
 - b. Meningkatkan kemampuan profesional guru selaku pendidik dan pengajar di kelasnya dengan prestasi yang tinggi.
 - c. Dapat memberikan rasa kepuasan guru dalam mengajar di kelasnya.
2. Bagi peserta didik:
 - a. Dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat berpikir kritis terhadap hasil belajarnya.
 - b. Hasil belajar peserta didik terhadap pelajaran IPA mencapai ketuntasan.
3. Bagi sekolah:
 - a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah karena adanya upaya peningkatan mutu belajar.

- b. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.
- c. Mengembangkan kendali mutu dan citra lulusannya karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan secara umum.

4. Bagi peneliti:

Meningkatkan pengetahuan peneliti karena banyak buku- buku yang relevan dengan judul yang peneliti baca.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan telaah peneliti, sudah banyak penelitian tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media atau model pembelajaran. Maka dari itu peneliti mempelajari skripsi untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti melakukan telaah skripsi yang ditulis oleh Eni Suryaningsih (STAIN 2010) yang meneliti tentang “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen di SD Negeri Cinyawang 02 Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi ini berisi tentang peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Suryaningsih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan prestasi atau hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Namun ada perbedaannya. Jika skripsi punya Eni Suryaningsih adalah peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen sedangkan peneliti menggunakan alat peraga

langsung. Peneliti juga menelaah skripsi Maryatul Kitbiyah (STAIN 2011) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching & Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA DI Kelas IV Di MI Maarif NU Windunegara, Wangun Banyumas Tahun Pelajaran 2010 /2011. Penelitian yang dilakukan Maryatul Kitbiyah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, tapi ada perbedaannya yaitu jika Maryatul Kitbiyah menggunakan strategi *Contextual Teaching & Learning* (CTL) dengan materi sumberdaya alam yang dapat diperbaharui sedangkan peneliti menggunakan alat peraga langsung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan materinya adalah pesawat sederhana jenis pengungkit.



IAIN PURWOKERTO

Observasi keaktifan siswa

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		A	B	A	B
1	Ade Madoni	-	V	V	-
2	Anggi Safitri	V	V	V	-
3	Dede Saputri	V	V	V	V
4	Endhi Sela Prasetyo	-	V	V	V
5	Febri Rusdiawan	-	V	V	
6	Fikri Fahrizal	-	-	V	V
7	Hanifah Rihadatulaisy	V	V	V	V
8	Nur Alifah	-	-	V	V
9	Lia Agustina	-	-	V	V
10	Nazmah Ayuni	-	V	V	V
11	Nur Ghaliza Al Jazeera	V	-	V	V
12	Nurli Safitri	V	V	V	V
13	Prasetyo	-	V	V	V
14	Rivaldi	-	V	V	-
15	Rofik	-	V	V	V
16	Selviya Ruscahyani	-	-	V	-
17	Sonia Martini	-	-	-	V
18	Yulfianawati	-	V	V	V

Keterangan :

1. A = anak aktif bertanya
2. B = anak aktif berpendapat

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap siswa kelas V di MIMA NU Karangmalang mata pelajaran IPA materi “Pesawat Sederhana Jenis Pengungkit “ maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan melihat dari nilai semua siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan mengajar kelas V di sekolah ini yaitu 70. Hal lain yang dapat dilihat adalah nilai siswa yang semakin meningkat dari siklus ke siklus selanjutnya, ini menunjukkan , bahwa dengan penggunaan alat peraga langsung dapat meningkatkan nilai siswa. Peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari keterangan dibawah ini :
 - a. Pada waktu guru belum menggunakan alat peraga langsung dalam mengajar IPA, ketuntasan belajar siswa hanya 27,8 % dengan rata rata 46,6.
 - b. Pada siklus I, saat peneliti mulai menggunakan alat peraga langsung, prestasi belajar siswa meningkat. Ini ditandai dengan ketuntasan nilai siswa yang meningkat dari pembelajaran sebelumnya menjadi 55,5% dengan rata-rata 65,5. Pembelajaran di siklus II semakin menunjukkan peningkatan prestasi siswa, terlihat dari nilai mereka yaitu 16 siswa dari

18 siswa bisa mencapai 70 atau 88,8% dikatakan tuntas, dengan rata-rata 75,5.

2. Penggunaan alat peraga langsung dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar. Terlihat siswa begitu antusias pada saat pembelajaran. Mereka begitu semangat pada saat menjawab pertanyaan.. Peningkatan motivasi ini berimbas pada peningkatan pengetahuan siswa yang akhirnya berimbas juga pada nilai pelajaran siswa.
3. Penggunaan alat peraga yang tepat pada suatu mata pelajaran, dapat membuat belajar siswa menjadi optimal..

Dengan melihat uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alat peraga langsung pada mata pelajaran IPA materi “ pesawat Sederhana Jenis Pengungkit “meningkatkan keaktifan, motivasi belajar serta prestasi belajar siswa di kelas V MIMA NU Karangmalang tahun pelajaran 2013/ 2014.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, selanjutnya dapat disampaikan saran – saran sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran, guru perlu menyiapkan rencana pembelajaran, alat peraga, sarana dan prasarana, termasuk pemilihan penggunaan alat peraga yang tepat agar hasil belajar siswa dapat optimal.

2. Agar pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran berhasil baik, guru harus berkolaborasi atau bekerjasama dengan berbagai pihak seperti teman sejawat, Kepala Sekolah, serta dosen.
3. Mengingat penggunaan alat peraga langsung ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, maka sekolah dengan karakteristik yang relatif sama dapat menerapkan cara serupa untuk meningkatkan partisipasi siswa secara lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Guru bisa menerapkan penggunaan alat peraga langsung pada mata pelajaran lain selain IPA.
5. Sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan kepada gurunya agar mencoba berbagai alat peraga
6. Penggunaan alat peraga langsung belum tentu cocok digunakan pada sekolah lain, harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
7. Jika ada yang menggunakan alat peraga langsung dan hasilnya beda dengan peneliti, maka hal tersebut mungkin merupakan kesalahan kondisional, hendaknya guru menyiapkan segala sesuatunya dengan matang.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- D. Deni Koswara dkk, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008.
- E. Kuraesin dkk, *Belajar Pengetahuan Alam (Sains) Dengan Kompetensi Dasar Keterampilan Eksperimen Untuk SD / MI Kelas 5 Jilid 5B*, Bandung: PT Sarana Pancakarya Nusa, 2004.
- Hadiat, *Alam Sekitar Kita 3 IPA untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, Jakarta: PT Dharma Karsa Utama, 1997.
- Haryanto, *Sains SD Jilid 5 Untuk Kelas V*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Nuryani Rustam dkk, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Pupuh Fathurrohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Silabus Kelas 5, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga Prov.Jawa Tengah, 2007.
- Sri Harmi, *Pelajaran IPA 3B Untuk Kelas 5 SD Semester II*, Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.
- Tim Penyusun Silabus Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga, Standar Kompetensi dan Silabi, Purbalingga, 2004.
- Wigati Hadi Omegawati, *IPA Salingtemas*, Klaten: Intan Pariwara, 2006.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Maryam Budiarti
2. Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 11 Januari 1978
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Tidak menikah
6. Alamat : Karangmalang RT 03 RW 06, Bobotsari, Purbalingga
7. Nama orang tua
 - Ayah : Imam Atoi
 - Ibu : Aminah Suparti
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. Tahun 1984– 1990 : MI YAPPI Karangmalang, Bobotsari, Purbalingga
 - b. Tahun 1990– 1993: SMP Negeri I Bobotsari,Purbalingga
 - c. Tahun 1993– 1996 : SMA Negeri Bobotsari,Purbalingga
 - d. Tahun 1997 – 1999 : D II STAIN Purwokerto

IAIN PURWOKERTO